

LAPORAN KEGIATAN

MAGANG DI

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN, RATU BOKO (PERSERO)

UNIT CANDI PRAMBANAN

Disusun Sebagai Laporan Kegiatan Mata Kuliah

Tugas Akhir Magang



Disusun Oleh :

Raditya Dian Rahmadi

No Mahasiswa : 2116 28870

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

MAGANG

LAPORAN KEGIATAN PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN, RATU BOKO (PERSERO) UNIT CANDI PRAMBANAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RADITYA DIAN RAHMADI

No. Mhs.: 211628870

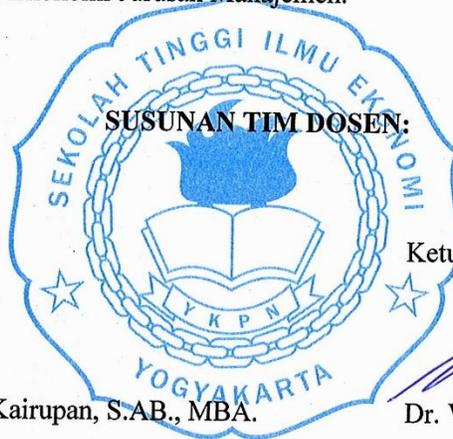
telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Selasa 1 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

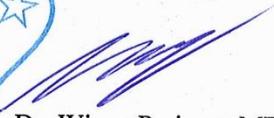
Pembimbing,



Daniel Joel Immanuel Kairupan, S.AB., MBA.



Ketua/Penguji,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

Yogyakarta, 1 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Hariyanto Subiyakto, M.Si.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raditya Dian Rahmadi

No Mahasiswa : 2116 28870

Menyatakan telah melaksanakan magang dan menyusun laporan dengan judul “PT Taman Wisata Candi Prambanan, Borobudur, dan Ratu Boko (Persero) Unit Candi Prambanan yang merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan

Raditya Dian Rahmadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

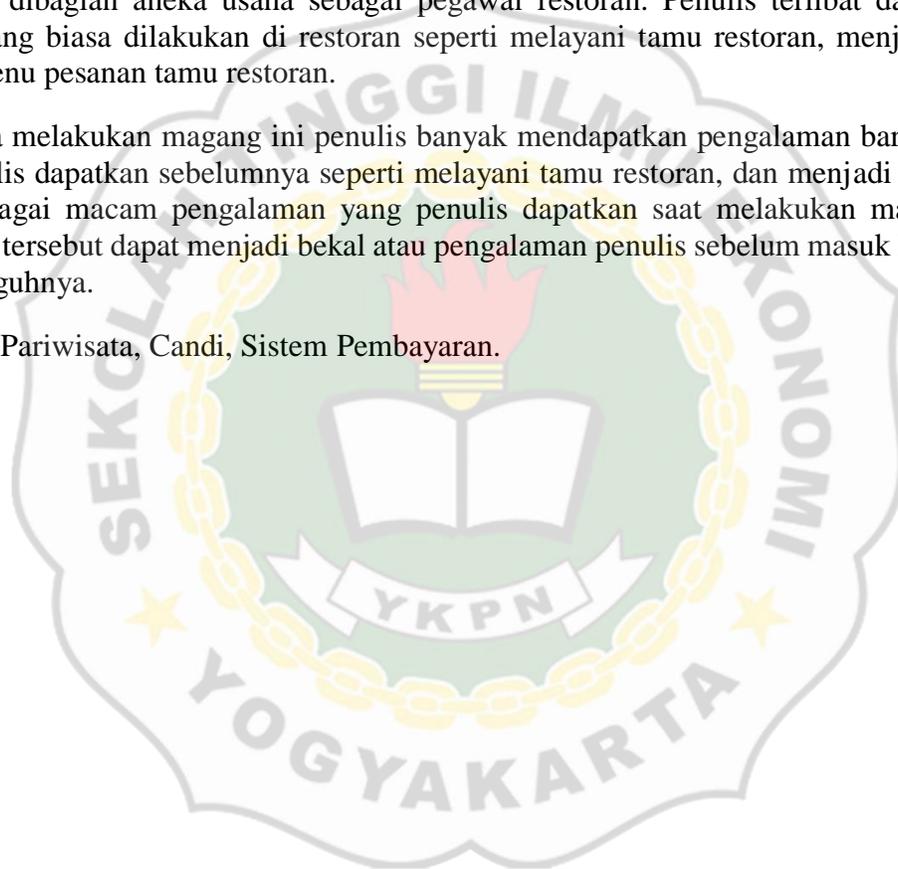
ABSTRAK

Dunia pariwisata akhir-akhir ini memiliki perkembangan yang sangat pesat, berbagai destinasi wisata baru muncul, namun wisata candi masih menjadi primadona di Indonesia dan terkenal hingga mancanegara. Ketertarikan penulis terhadap industri pariwisata membuat penulis tertarik melakukan magang di TWC Prambanan yang berlokasi di Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.16, Kranggan, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selama melakukan magang penulis diperkenalkan pada semua departemen yang ada dan ditempatkan dibagian aneka usaha sebagai pegawai restoran. Penulis terlibat dalam berbagai pekerjaan yang biasa dilakukan di restoran seperti melayani tamu restoran, menjadi kasir, dan memasak menu pesanan tamu restoran.

Selama melakukan magang ini penulis banyak mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya seperti melayani tamu restoran, dan menjadi kasir. Dengan adanya berbagai macam pengalaman yang penulis dapatkan saat melakukan magang penulis berharap hal tersebut dapat menjadi bekal atau pengalaman penulis sebelum masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Kata kunci : Pariwisata, Candi, Sistem Pembayaran.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

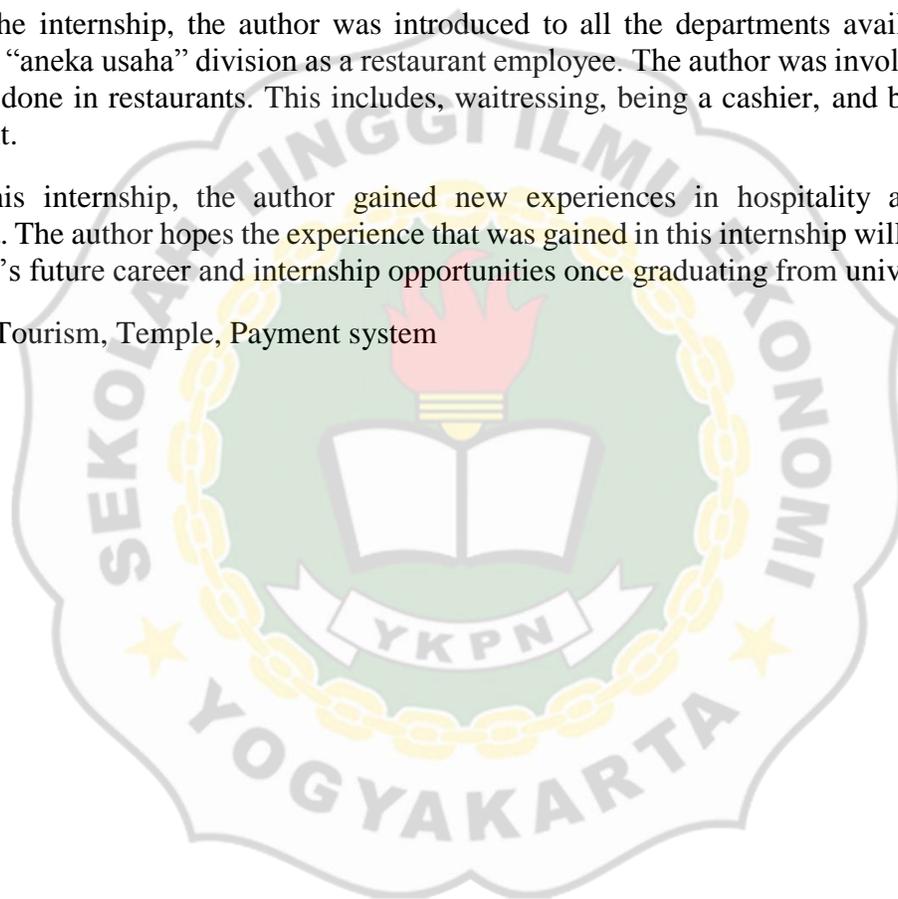
ABSTRACT

As the global tourism industry continues to rapidly grow, new tourist destinations begin to appear. However, Candi destinations remain beloved in Indonesia and popular amongst foreign tourists. Due to the authors interest in the tourism industry, the author has chosen to intern at TWC Prambanan, which is located on JL Raya Solo - Yogyakarta No. 16, Kranggan, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta

During the internship, the author was introduced to all the departments available and was placed in the “aneka usaha” division as a restaurant employee. The author was involved in various jobs usually done in restaurants. This includes, waitressing, being a cashier, and being a chef at the restaurant.

From this internship, the author gained new experiences in hospitality and restaurant management. The author hopes the experience that was gained in this internship will be applicable in the author’s future career and internship opportunities once graduating from university.

Keywords : Tourism, Temple, Payment system



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang pada Bagian Aneka Usaha di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) kantor pusat Candi Prambanan pada tanggal 2 Maret – 16 Mei 2020.

Penulisan Laporan Magang ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Daniel Joel Immanuel Kairupan, S.AB., MBA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama melakukan kegiatan magang ini
2. Teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan dalam penulisan laporan ini
3. Manajemen TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero), General Manager Prambanan, dan Karyawan Candi Prambanan yang telah memberikan dukungan baik secara moril, tenaga, dan pikiran kepada penulis dalam pelaksanaan magang ini
4. Orang tua penulis, adik, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan saran terbaik terhadap penulisan laporan ini

Demikian laporan magang ini saya buat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih ditemui banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
ABSTRAK.....	IV
ABSTRACT.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	4
1.2.2 Tujuan Khusus.....	4
1.3 Manfaat Magang.....	4
1.3.1 Bagi Mahasiswa.....	4
1.3.2 Bagi Instansi Terkait.....	5
1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi.....	5

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	6
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	6
2.2 Sejarah Candi Prambanan	7
2.3 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.....	8
2.3.1 Visi Perusahaan.....	9
2.3.2 Misi Perusahaan.....	9
2.3.3 Budaya & Tata Nilai Perusahaan.....	10
2.4 Susunan Dewan Komisaris & Direksi.....	11
2.5 Struktur Organisasi Taman Wisata Candi Prambanan.....	12
2.6 Departemen Aneka Usaha.....	14
2.6.1 Museum.....	14
2.6.2 Restoran	16
BAB III AKTIVITAS MAGANG.....	18
3.1 Pengenalan Organisasi.....	18
3.2 Kegiatan Magang.....	19
3.2.1 Bagian Restoran.....	21

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2.2 Bagian Museum.....	23
3.3 Masalah yang diidentifikasi selama magang.....	23
3.3.1 Permasalahan pengunjung yang harus menuju ke bank terdekat untuk mengambil uang cash.....	24
3.3.2 Pengunjung yang membatalkan kunjungannya ke Prambanan Resto karena tidak membawa uang cash.....	24
3.3.3 Kesulitan menyediakan uang cash.....	24
BAB IV PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN SOLUSI	25
4.1 Landasan Teori.....	25
4.1.1 Alat Pembayaran.....	25
4.1.2 Kebutuhan dan Keinginan Langgan/Konsumen.....	26
4.1.3 Sistem Informasi.....	27
4.1.4 Sistem Terintegrasi.....	27
4.1.5 Komunikasi.....	28
4.2 Masalah yang dihadapi selama magang.....	29
4.3 Pemecahan masalah.....	29

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Rekomendasi.....	33
5.2.1 Rekomendasi Bagi Perusahaan.....	33
5.2.2 Rekomendasi Bagi STIE YKPN Yogyakarta.....	33
5.2.3 Rekomendasi Bagi Penulis.....	34
BAB VI REFLEKSI DIRI.....	35
6.1 Hal-Hal Positif yang Relevan selama magang.....	35
6.2 Manfaat Kegiatan Magang.....	35
6.2.1 Manfaat bagi penulis.....	35
6.2.2 Manfaat bagi STIE YKPN.....	36
6.2.3 Manfaat bagi TWC Prambanan.....	36
6.3 Faktor sukses dalam kegiatan magang.....	36
6.4 Rencana Perbaikan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini sudah memasuki revolusi industri 4.0, dapat dikatakan sebagai sebuah revolusi yang diyakini dapat meningkatkan perekonomian dan kualitas kehidupan secara signifikan. Revolusi industri 4.0 menerapkan konsep otomatisasi yang dilakukan oleh mesin dan didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni.

Indonesia saat ini mulai menganggap konsep industri 4.0 secara serius tidak terkecuali dalam sektor pariwisata. Industri Pariwisata adalah badan usaha yang mengelola usaha pariwisata dalam rangka pemenuhan kebutuhan bagi para wisatawan pada saat melakukan *travelling*.

Beberapa penerapan industri 4.0 dalam dunia pariwisata antara lain :

- Bandara memiliki *robotic airport guide/helper* yang membantu para penumpang pesawat ataupun *traveller* melakukan proses *check in* dan *boarding*. Lalu juga ada layanan *on-demand service* untuk jasa transportasi yang sangat praktis dan efisien
- Seluruh informasi mengenai destinasi pariwisata tidak ditampilkan lagi melalui brosur atau penjelasan para guide tetapi sudah memanfaatkan teknologi *virtual reality via smartphone di tangan*.

Revolusi industri 4.0 ini dapat mengubah industri pariwisata secara mendasar. Ketersediaan lokasi wisata yang cukup banyak ini harus diikuti dengan adanya peningkatan layanan masing-masing tempat wisata. Salah satunya dengan transformasi digital dan system

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang terintegrasi. Pada era ini penggunaan internet sangat dibutuhkan untuk mendukung penyempurnaan tempat wisata. Sedangkan untuk penerapan sistem yang terintegrasi adalah dengan menggunakan akses teknologi untuk dapat menghubungkan sistem komputerisasi agar setiap daerah wisata dapat memberikan layanan maksimal kepada pengunjung. Contoh dari transformasi digital dan system yang terintegrasi adalah dengan melakukan penerapan pemasaran melalui internet, memberikan informasi kepada masyarakat dengan pendekatan virtual, penerapan system pembayaran melalui uang non tunai (*tunailess*). Beberapa hal ini sangat perlu untuk diterapkan mengingat perkembangan industri pariwisata di Indonesia akhir-akhir ini sangat pesat.

Salah satu kota yang merupakan menjadi tujuan wisata di Indonesia adalah Kota Yogyakarta. Kota Jogja memiliki banyak objek wisata yang bagus dan beragam seperti Malioboro, Pantai Parangtritis, dan Prambanan. Kehadiran beberapa obyek wisata tersebut memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya pembukaan tenaga kerja termasuk meningkatkan kesempatan membuka usaha bagi masyarakat sekitar tempat wisata.

Salah satu contoh objek wisata yang menjadi identitas di Jogja adalah wisata candi, candi adalah bangunan keagamaan tempat ibadah umat Hindu-Buddha peninggalan zaman purbakala yang digunakan sebagai tempat pemujaan dewa-dewi ataupun memuliakan Buddha. Istilah candi tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk menyebut tempat ibadah saja, namun juga situs-situs purbakala non-religius dari zaman kerajaan Hindu-Buddha, Indonesia klasik seperti istana (kraton), pemandian (petirnaan), gapura, dll juga disebut sebagai Candi. Candi yang terdapat di Jogja antara lain Candi Prambanan, Candi Ratu Boko, Candi Kalasan, Candi Sambisari, dan Candi Plaosan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengamati perkembangan industri pariwisata di era revolusi industri 4.0, selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana bekerja di tempat wisata tersebut dan ingin menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Penulis juga ingin merasakan secara nyata bagaimana situasi

dan kondisi dalam dunia kerja yang nantinya juga akan dialami oleh penulis. Akhirnya, penulis memilih PT. Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko atau PT. TWC untuk melakukan magang.

PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pariwisata dalam mengelola di tiga kawasan destinasi wisata yaitu Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah, Candi Prambanan dan Kompleks Ratu Boko di Sleman, Yogyakarta.

1.2 Tujuan Magang

Mahasiswa melalui kegiatan magang ini mendapat wawasan mengenai dunia kerja karena kegiatan pembelajaran di dalam ruangan belum tentu akan maksimal apabila mahasiswa tidak mengembangkannya dengan praktik lapangan, mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman sekaligus sertifikat sebagai bukti telah mengikuti proses magang dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan, memahami permasalahan yang ada di dunia kerja, mahasiswa akan terlatih untuk mengatasi masalah secara kontekstual.

Dengan demikian, solusi terhadap masalah tersebut bisa langsung diperoleh sekaligus dengan mengaplikasikan teori dan ilmu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mendapatkan pengalaman untuk melaksanakan magang di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)
2. Mengubah pola pikir mahasiswa tentang bagaimana lingkungan kerja yang sesungguhnya

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan dan menyelesaikan dengan tepat waktu tugas yang diberikan oleh perusahaan,
2. Mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada di dalam perusahaan,
3. Mampu bekerjasama dengan baik dengan sesama karyawan dan peserta magang dari kampus lain agar kegiatan magang ini dapat bermanfaat.

1.3 Manfaat Magang

Magang ini memiliki berbagai manfaat yang sangat menguntungkan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan instansi terkait. Adapun manfaat magang ini meliputi:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai bagaimana cara berpikir dan bekerja di dalam dunia kerja,
- b. Mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan dalam masyarakat atau dunia kerja,
- c. Memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia kerja.

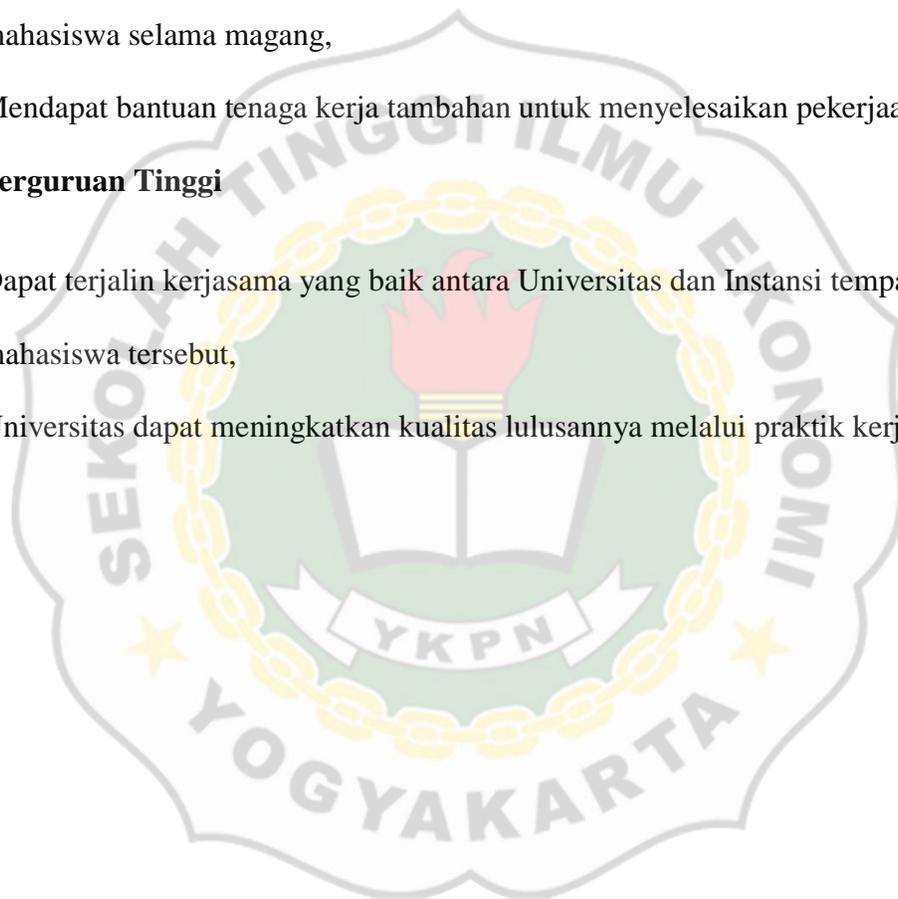
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3.2 Bagi Instansi Terkait

- a. Sebagai supervisor dalam melaksanakan kegiatan magang bagi mahasiswa,
- b. Memperoleh bantuan tenaga kerja dalam pengembangan skill,
- c. Meningkatkan cara berpikir dan bertindak sesuai pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama magang,
- d. Mendapat bantuan tenaga kerja tambahan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Dapat terjalin kerjasama yang baik antara Universitas dan Instansi tempat magang mahasiswa tersebut,
- b. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui praktik kerja magang ini.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur (TWC) Prambanan Ratu Boko (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola pariwisata di tiga kawasan wisata Candi Jawa Tengah dan DIY yaitu Candi Borobudur di Magelang, Candi Prambanan di Sleman, dan Candi Ratu Boko di Sleman. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 15 Juli 1980 dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) yang ditindak lanjuti dengan akte Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H. Nomor: 19. Seiring berjalannya waktu dengan masuknya kawasan Ratu Boko sebagai “taman wisata” maka pada tanggal 3 Agustus 1994 nama perusahaan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sesuai akte Notaris Soekmi, S.H. Nomor : 25.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan serta Pengendalian Lingkungannya, kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) diberi kewenangan penuh untuk mengelola Taman Wisata di area sekitar Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Tujuan pendirian BUMN ini adalah mengelola pariwisata di lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya. Perusahaan ini mengupayakan ketiga destinasi wisata tersebut menjadi taman wisata yang bersifat kultural, edukatif, dan rekreatif. Perusahaan juga berkewajiban mengoptimalkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Sebagai badan usaha yang turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, PT. TWC Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga dituntut menghasilkan laba guna meningkatkan nilai perusahaan dan devisa negara. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan ini diberi kewenangan untuk merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata.

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, PT. Taman Wisata Candi mengupayakan berbagai inovasi di setiap destinasi dengan cara menambah daya tarik wisata lainnya, meningkatkan fasilitas dan kerjasama dengan pihak lain, misalnya di Borobudur selain menikmati kemegahan Candi Borobudur wisatawan juga dapat menunggangi gajah di Kawasan Borobudur, mengunjungi pedesaan di sekitar kawasan Borobudur dengan menggunakan delman.

Begitu pula dengan Kawasan Candi Prambanan dan Ratu Boko. PT. Taman Wisata juga membuat inovasi di kedua tempat wisata ini, bersamaan dengan adanya industri 4.0 PT. Taman Wisata memanfaatkan pembayaran secara non tunai, selain itu terdapat juga wahana sepeda, dan kereta kelinci untuk mengelilingi Komplek Candi Prambanan dan Candi Sewu.

2.2 Sejarah Candi Prambanan

Candi Prambanan atau Candi Roro Jonggrang adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia yang dibangun pada abad ke-9 masehi oleh raja Balitung Maha Sambu. Candi ini dipersembahkan kepada Trimurti, tiga dewa utama Hindu yaitu Brahma sebagai dewa pencipta, Wisnu sebagai dewa pemelihara, dan Siwa sebagai dewa pemusnah. Berdasarkan prasasti Siwagrha nama asli kompleks candi ini adalah **Siwagrha** (bahasa Sanskerta yang bermakna

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bermakna 'Rumah Siwa'), dan memang di *garbagriha*(ruang utama) candi ini bersemayam arca Siwa Mahadewa.

Nama candi ini berasal dari nama desa tempat candi ini berdiri, diduga merupakan perubahan nama dialek bahasa Jawa dari istilah teologi Hindu *Para Brahman* yang bermakna "Brahman Agung" yaitu Brahman atau realitas abadi tertinggi dan teragung yang tak dapat digambarkan, yang kerap disamakan dengan konsep Tuhan dalam agama Hindu. Pendapat lain menganggap *Para Brahman* mungkin merujuk kepada masa jaya candi ini yang dahulu dipenuhi oleh para brahmana. Pendapat lain mengajukan anggapan bahwa nama "Prambanan" berasal dari akar kata *mban* dalam Bahasa Jawa yang bermakna menanggung atau memikul tugas, merujuk kepada para dewa Hindu yang mengemban tugas menata dan menjalankan keselarasan jagat.

Kompleks candi ini terletak di Kecamatan Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta dan Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah berjarak 17 kilometer timur laut Yogyakarta, 50 kilometer barat daya Surakarta dan 120 kilometer selatan Semarang, Lokasi candi ini sangat unik yaitu persis di perbatasan antara Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, posisi Candi Prambanan ini berada di desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman, sedangkan pintu masuk Candi Prambanan ini berada di desa Tlogo, Prambanan, Klaten.

2.3 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Sebagai sebuah perusahaan yang didirikan untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi para pengunjung, PT. TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) memiliki visi dan misi perusahaan. Visi dan misi ini dibuat sebagai tolak ukur untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan perusahaan sehingga dalam praktiknya, perusahaan memiliki dasar dalam membuat kebijakan dan aturan untuk kepentingan perusahaan maupun karyawan (Gibson, *et. al.*, 2012).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Visi Perusahaan:

- Menjadi Perusahaan yang unggul dan bersih dalam pengelolaan dan pengembangan lingkungan Cagar Budaya serta Pariwisata yang selaras dengan pelestarian Warisan Budaya Bangsa

Misi Perusahaan:

- Mengelola lingkungan taman sekitar Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan Cagar Budaya yang selaras dengan upaya pelestariannya
- Meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan dengan mengembangkan industri Pariwisata terkait atau pendukungnya
- Memberikan pelayanan wisata budaya yang berkualitas tinggi dengan mengkomunikasikan nilai-nilai luhur Cagar Budaya, melalui pemutaran film pada ruang Audio Visual, Museum dan Perpustakaan

Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan industri kerakyatan atau industri rumahan (*home industry*) yang akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian di sekitar lingkungan Cagar Budaya.

Selain menerapkan visi dan misi, perusahaan juga memiliki budaya perusahaan atau organisasi yang dapat menjadi pembeda dengan organisasi lainnya. Dapat diartikan bahwa budaya organisasi adalah norma perilaku dan nilai yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi yang digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku organisasi tersebut (Gibson, *et. al.*, 2012). Berikut adalah budaya dan tata nilai perusahaan yang telah diterapkan di PT. TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Budaya & Tata Nilai Perusahaan

- Budaya kerja merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua pihak dalam Perusahaan yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan Stakeholder.

Dalam penerapan budaya dan tata nilai perusahaan, PT. TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) menerapkan budaya yang terdiri dari beberapa nilai yang dikembangkan dalam budaya “SMILE”, yaitu:

1. Sigap melayani pemangku kepentingan dan proaktif serta mengedepankan kehati-hatian.
2. Mumpuni dalam bekerja atas dasar kompetensi dan inovasi.
3. Integritas yang tinggi dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan.
4. Loyal terhadap Perusahaan dengan mengedepankan kerjasama yang berasaskan kebersamaan.
5. Empati terhadap pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama.

Budaya “SMILE” tersebut merupakan sebuah jati diri bagi perusahaan sehingga dapat membedakan PT. TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) dengan perusahaan lainnya. Karyawan wajib untuk menerapkan budaya tersebut pada saat melakukan tugas tanggung jawabnya baik pada saat melayani konsumen atau menyelesaikan tugas tanggung jawab lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.4 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: SK-213/MBU/11/2015 dan 13/MBU/1/2017 susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Rimawan Pradiptyo

Komisaris 1 : Kacung Marijan

Komisaris 2 : Dadan Wildan

Komisaris 3 : Rini Widyantini

Berdasarkan SK-237/MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), SK.12/DIREKSI/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) maka susunan keanggotaan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Ratu Boko (Persero) dan SK102/MBU/05/2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

Direktur : Edy Setijono

Direktur Pemasaran & Pelayanan : Sahala Parlindungan Siahaan

Direktur Teknik & Infrastruktur : Retno Hardiasiwi W

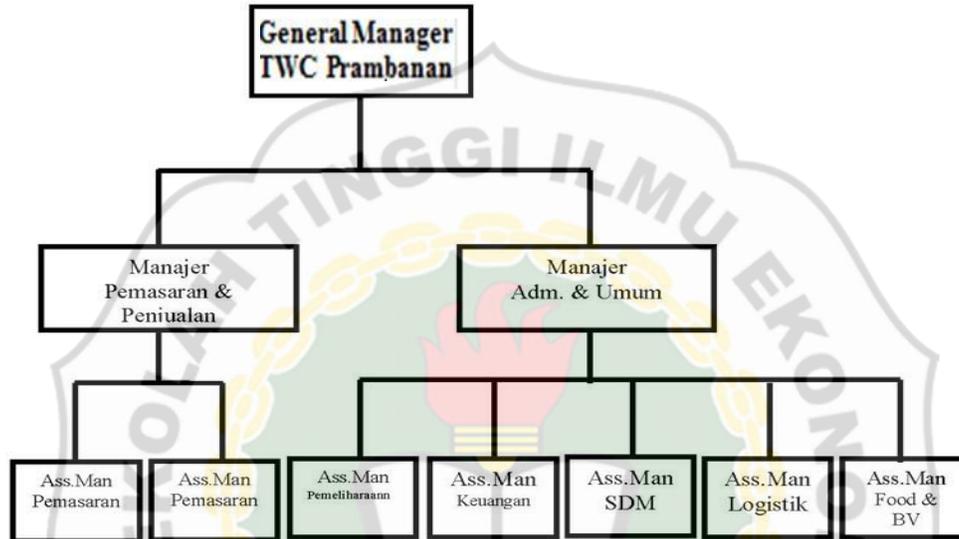
Direktur Keuangan, SDM & Investasi : Palwoto

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.5 Struktur Organisasi Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Taman Wisata Candi Unit Prambanan



Dalam melaksanakan tugas-tugasnya General Manager atau Manajer Umum Taman Wisata Candi Unit Prambanan dibantu oleh dua orang Manajer yaitu Manajer Pemasaran dan Pelayanan yang membawahi dua asisten Manajer dan Manajer Administrasi & Umum yang membawahi empat asisten manajer.

- a. Manajer Taman Wisata Candi Prambanan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:
 - Mengkoordinasikan seluruh aspek operasional dan pelayanan di Unit Prambanan dalam rangka pencapaian target yang telah di ditetapkan dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan),
 - Bertanggung jawab atas jalannya operasional dan pelayanan di Candi Prambanan,
 - Menjalin hubungan yang baik dengan mitra perusahaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pelaksana atas kegiatan infrastruktur dan keuangan,
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan manajemen risiko di Candi Prambanan.

b. Manajer:

- Membantu tugas General Manager dalam kegiatan pemasaran dan pelayanan pengunjung,
- Membantu tugas General Manager dalam kegiatan administrasi dibidang pelayanan dan pemasaran,
- Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh para asisten manajernya.

c. Asisten Manajer:

- Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing serta melaporkan kepada manager terkait,
- Membantu manajer dalam pelaksanaan kegiatan administrasi di seksinya,
- Melaksanakan tugas mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di bawah kewenangannya,
- Berkoordinasi dengan seksi terkait dalam melaksanakan pekerjaan,
- Bekerjasama dengan seksi lainnya.

Secara keseluruhan jumlah karyawan di TWC Prambanan sejumlah 55 orang pegawai tetap dan 30 orang pegawai tidak tetap.

2.6 Departemen Aneka Usaha

Departemen Aneka usaha adalah beberapa bidang usaha yang dikelola oleh Perumda Aneka Usaha dan Jasa. Di Candi Prambanan ini aneka usahanya yang dikelola oleh pihak TWC Prambanan membawahi bisnis:

2.6.1 Museum

Museum adalah tempat yang digunakan untuk memamerkan benda-benda bersejarah seperti sejarah perjuangan bangsa, peninggalan bersejarah, ilmu pengetahuan, dan benda-benda kuno. Keberadaan museum ini dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan seperti para ilmuwan dan peneliti untuk dijadikan bahan studi, dan menambah wawasan bagi masyarakat. Museum Prambanan ini berdiri pada tahun 1988. Museum ini memiliki luas sekitar 1 hektar. Gaya arsitektur museum ini adalah gaya tradisional Jawa yang ditandai dengan adanya pendopo di bagian museum ini. Koleksi yang terdapat di Museum Prambanan antara lain benda-benda bersejarah dan berharga seperti arca, artefak, gerabah, gambar struktur Candi Siwa, fosil hewan, hingga legenda Roro Jonggrang. Kompleks museum ini terdiri dari ruang pameran, ruang audio visual, dua buah pendopo dan satu buah museum outdoor yang berisi banyak arca. Koleksi yang terdapat di Museum Prambanan :

Tabel 2.1 Nama Koleksi di Museum Prambanan

No	Ruang Koleksi	Isi
1	I	Temuan Wonobudoyo dari awal abad X yaitu Mangkok Ramayana, Proses pembuatan Relief Ramayanan di Candi Siwa, Prambanan. Koleksi arca batu yang terdiri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>dari Agastya, Brahma, Dewi, Durga, Ganesha, Siwa, Wisnu, dan dari koleksi yang terdapat di arca batu tersebut terdapat sejumlah fosil kepala batu dari masa pleistosen.</p>
2	II	<p>Peta persebaran situs di kawasan Prambanan yang menunjukkan keberadaan Candi yang terdapat di sekitar Candi Prambanan yaitu Candi Plaosan, Sojiwan, dan Sewu, dan detail arca di Candi Prambanan.</p>
3	III	<p>Benda koleksi yang berhubungan dengan Dewa Wisnu yang terdiri dari arca Wisnu dan Laksmi, Arca Ramawatra, Lapik arca bergambar burung garuda.</p>
4	IV	<p>Foto-foto zaman dahulu mengenai reruntuhan Candi yang terdapat di sekitar prambanan yang terdiri dari Candi Siwa, Brahma, dan Wisnu, dan juga foto tokoh-tokoh dalam 'kehidupan kembali' Prambanan seperti JW IJzerman orang pertama yang melakukan penggalian di Prambanan, 1885, dan menemukan perigi dibawah lapik arca.</p>

2.6.2 Restoran

Restoran di Prambanan Resto ini berlokasi di kompleks PT Taman Wisata Candi Prambanan. Restoran ini menyajikan berbagai macam makanan dan minuman seperti ayam geprek, ayam goreng, soto, cap cay, mendoan dan kentang goreng, sedangkan untuk minumannya terdapat aneka jus, teh, kopi, lemon squash, dan *milkshake*.

Pembagian tugas yang terdapat di Prambanan Resto:

1. Penanggung jawab restoran: Ibu Wening

Tugas:

Mengawasi keadaan restoran, mengurus bagian memperkerjakan karyawan baru atau memberhentikan karyawan, mengelola karyawan yang ada, mengurus pasokan bahan baku serta perlengkapan memasak, berurusan dengan para *supplier*, menentukan jadwal karyawan, mengawasi pemeliharaan dapur serta tempat makan.

2. Koki : Ibu Sri Yuniarti, Ibu Eti Suprapti

Tugas:

Menyiapkan menu sesuai dengan instruksi *waiters* , mengolah makanan untuk tamu, menjaga kualitas bahan baku yang tersedia, bertanggung jawab atas ketepatan teknik memasak, penyajian, dan pelayanan makanan di dapur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Waiters* : Bapak Aris Widodo, Ibu Khalis Sumini, Ibu Ika Wijayanti

Tugas:

Memberi salam kepada tamu yang datang, mencatat, melayani, dan mengantarkan pesanan tamu, membantu tamu terkait pesanan dan keluhan jika terjadi sewaktu waktu, memantau tamu selama duduk di meja makan, mengambil peralatan yang kotor.

4. Kasir : Ibu Ari Supriantarsih

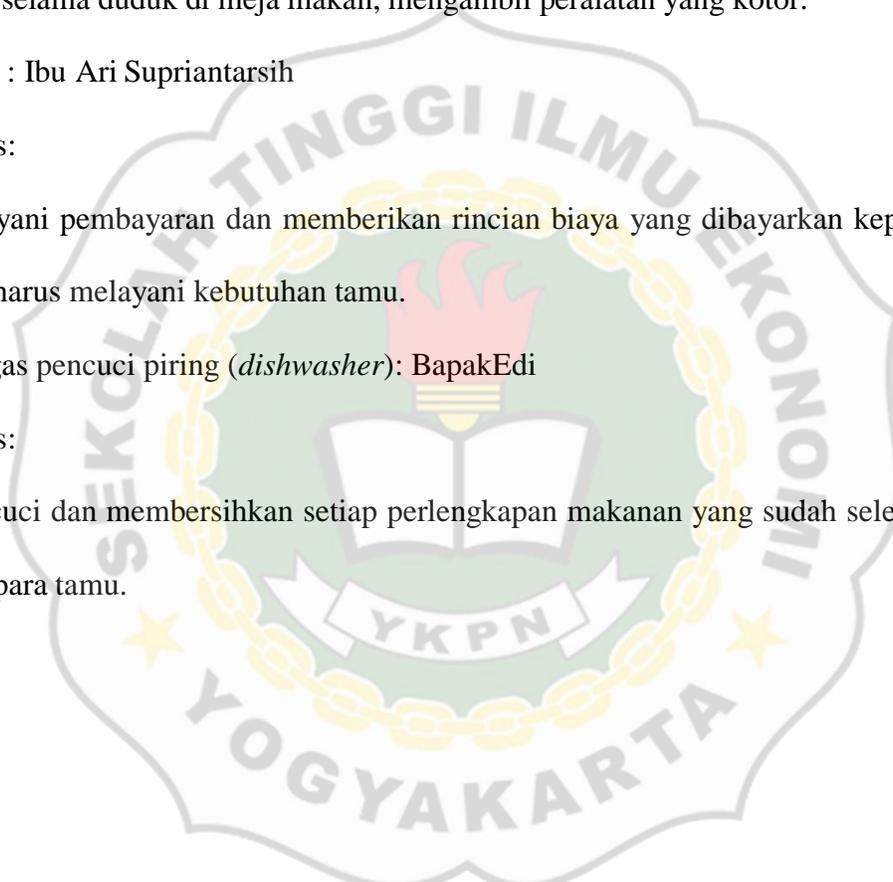
Tugas:

Melayani pembayaran dan memberikan rincian biaya yang dibayarkan kepada tamu dan juga harus melayani kebutuhan tamu.

5. Petugas pencuci piring (*dishwasher*): BapakEdi

Tugas:

Mencuci dan membersihkan setiap perlengkapan makanan yang sudah selesai digunakan oleh para tamu.



BAB III

AKTIVITAS MAGANG

3.1 Pengenalan Organisasi

Bagian ini menjelaskan aktivitas magang penulis selama melakukan magang di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan. Penulis melakukan magang selama kurang lebih tiga bulan dengan jadwal 2 Maret 2020 sampai dengan 16 Mei 2020. Hari kerja di Taman Wisata Candi Prambanan ini yaitu Senin sampai dengan Minggu, dan setiap karyawan diberi waktu libur satu hari di setiap Minggunya. Jam kerja setiap karyawan dimulai pukul 07.30 – 14.30 WIB. Selama magang penulis diberi jatah libur di Hari Senin dikarenakan pengujung di hari Sabtu dan Minggu sangat banyak. Pakaian magang yang digunakan penulis pada Selasa sampai Minggu yaitu pakaian kemeja bebas dengan jas almamater sesuai asal kampus dan menggunakan celana kain, namun pada hari Kamis pakaian yang digunakan yaitu kemeja batik sopan dengan jas almamater dan celana kain.

Hari pertama masuk diadakan program induksi oleh Bapak Kamto dari bagian Sumber Daya Manusia mengenai struktur organisasi yang terdapat di Taman Wisata Candi Prambanan antara lain:

- a. Departemen Keuangan yang terdiri dari:
 - Senior Manajer Keuangan dan Anggaran;
 - Manajer Keuangan;
 - Manajer Kontrol;
 - Manajer Perencanaan dan Anggaran;

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Departemen Sumber Daya Manusia yang terdiri dari:

- Manajer Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Manajer Administrasi Sumber Daya Manusia.

c. Departemen Pemasaran yang terdiri dari:

- Manajer Administrasi Pemasaran.

3.2 Kegiatan Magang

Selama kegiatan magang penulis ditempatkan di subbagian aneka usaha sebagai pegawai Prambanan Resto dan Karyawan Museum. Tugas penulis selama magang di restoran yaitu memasak menu pesanan tamu restoran, melayani tamu yang datang, menjadi kasir dan melakukan pencatatan transaksi.

Tabel 3.1 Kegiatan selama magang

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 2 Maret 2020	1. Program induksi dari Bapak Kamto bagian Sumber Daya Manusia 2. Penugasan di restoran
2	Selasa, 3 Maret 2020	1. Penugasan di restoran
3	Rabu, 3 Maret 2020	1. Rapat persiapan kedatangan tamu VVIP 2. Penugasan di restoran
4	Kamis, 5 Maret 2020	1. Rapat lanjutan untuk persiapan kedatangan tamu VVIP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
		2. Pembagian tugas selama kedatangan tamu VVIP
5	Jumat, 6 Maret 2020	1. Penugasan di restoran
6	Sabtu, 7 Maret 2020	1. Penugasan di restoran
7	Minggu, 8 Maret 2020	1. Penugasan di restoran
8	Selasa, 10 Maret 2020	1. Persiapan kedatangan Tamu VVIP 2. Penugasan di restoran
9	Rabu, 11 Maret 2020	1. Kedatangan tamu VVIP 2. Penugasan di kantor Manajemen TWC Prambanan untuk tamu VVIP
10	Kamis, 12 Maret 2020	1. Penugasan di restoran
11	Jumat, 13 Maret 2020	1. Penugasan di restoran
12	Sabtu, 14 Maret 2020	1. Penugasan di restoran
13	Minggu, 15 Maret 2020	1. Penugasan di museum
14	Selasa, 17 Maret 2020	1. Penugasan di museum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
15	Rabu, 18 Maret 2020	1. Penugasan di museum

3.2.1 Bagian Restoran

Kegiatan yang penulis lakukan selama magang di restoran antara lain memasak menu pesanan tamu restoran, kasir, dan *waiters*. Dengan penjelasan kegiatan sebagai berikut:

1. Memasak menu pesanan tamu restoran

Kegiatan pertama yang penulis lakukan selama melakukan magang di Taman Wisata Candi Prambanan yaitu memasak menu pesanan tamu restoran. Prosesnya dimulai dari memasak menu yang disajikan secara prasmanan seperti nasi goreng, ayam goreng, nasi putih, sayur, dan ketika ada pengunjung yang memesan selain menu yang disajikan secara prasmanan maka penulis akan menyiapkan bahan yang dibutuhkan setelah itu memasak menu tersebut.



Gambar 3.1

Kegiatan penulis saat memasak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Waiters*

Waiters atau pelayan adalah karyawan suatu restoran yang bertugas melayani tamu dan mengantarkan pesanan tamu. Tugas penulis yang penulis lakukan selama menjadi *waiters* yaitu melayani tamu restoran, mengantarkan daftar menu ke tamu tersebut dan menanyakan pesannya, dan mengantarkan pesanan tamu tersebut ke meja makan.



Gambar 3.2

Kegiatan penulis saat bertugas menjadi *waiters*

3. Kasir

Kasir adalah seseorang yang mengurus dan menyimpan hasil pembayaran terutama uang, dan memasukkannya ke dalam mesin kasir. Tugas penulis yang penulis lakukan selama menjadi kasir yaitu melakukan pembayaran terhadap pesanan tamu restoran, dan juga melayani pengunjung candi yang membeli minuman yang disediakan di kulkas selasar restoran. Pembayaran masih dilakukan lewat cash karena masih belum adanya fasilitas pembayaran secara non tunai melalui kartu debit.

4. Rapat kedatangan tamu VVIP

Pada saat melakukan magang di hari ke 3 tepatnya di restoran tempat penulis melakukan magang diadakan rapat untuk acara kedatangan tamu VVIP pada hari Rabu tanggal 11

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maret 2020 dengan salah satu agenda pembahasan mengenai pembagian kerja setiap karyawan TWC pada saat kedatangan tamu Kerajaan Belanda. Selama kegiatan rapat tersebut penulis bertugas menyiapkan menu-menu yang disajikan selama rapat yaitu aneka gorengan dan minuman. Peserta rapat tersebut selain manajemen TWC Prambanan juga dihadiri oleh Muspida setempat yang terdiri dari kepolisian, camat, dan dari dinas pariwisata.

3.2.2 Bagian Museum

Kegiatan Magang yang penulis lakukan selama melakukan magang di Museum Prambanan yaitu menyambut tamu museum dan menjelaskan koleksi yang terdapat di museum tersebut.

1. Penerimaan tamu museum

Selama bertugas menerima tamu penulis bertugas untuk menerima tamu dan meminta tamu untuk mengisi daftar yang berisi nama tamu tersebut dan asal daerahnya.

2. Penjelasan koleksi museum

Setelah pengunjung mengisi daftar hadir maka pengunjung tersebut dipersilahkan masuk dan melihat-lihat koleksi museum. Saya bertugas menjelaskan koleksi yang terdapat di museum tersebut.

3. Melakukan rekapitulasi jumlah pengunjung harian pada sore hari

Pada saat TWC Prambanan tutup penulis bertugas merekap jumlah pengunjung museum pada hari tersebut dan melaporkan hasil ke Manager TWC Prambanan.

3.3 Masalah yang diidentifikasi selama magang

Saat melakukan magang penulis masih menemukan permasalahan mengenai sistem pembayaran ketika akan melakukan pembayaran menu makanan dan minuman yang telah dipesan di area restoran.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.1 Permasalahan pengunjung yang harus menuju ke ATM terdekat untuk mengambil uang cash

Penulis mengidentifikasi awal permasalahan berasal dari tidak disediakannya mesin EDC (*electronic debit card*) yang disiapkan untuk proses dari ketika ada rombongan wisatawan yang berjumlah kira-kira 20 orang. Saat salah satu perwakilan rombongan tersebut hendak membayar, pengunjung tersebut tidak mengetahui bahwa di restoran tempat penulis magang belum menerima pembayaran secara non tunai, sehingga pengunjung tersebut harus mencari ATM terdekat.

3.3.2 Pengunjung yang membatalkan kunjungannya ke Prambanan Resto karena tidak membawa uang cash

Pada saat magang penulis mendapati ada beberapa pengunjung yang hendak makan di Prambanan Resto, namun karena tidak membawa uang tunai akhirnya pengunjung tersebut membatalkan niatnya untuk makan di Prambanan Resto, hal ini membuat restoran kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pelanggan.

3.3.3 Kesulitan menyediakan uang kembalian

Penulis mendapati bahwa beberapa kali terdapat pengunjung yang membayar dengan uang nominal besar seperti Rp 100.000.- namun kasir tidak memiliki uang kembalian yang cukup sehingga harus menukar uang terlebih dahulu.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN SOLUSI

4.1 Landasan Teori

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi diciptakan untuk mempermudah transaksi dalam hal keuangan baik untuk perusahaan atau dari pihak konsumen. Contoh penerapan teknologi informasi yang berkembang pesat adalah layanan *e-banking* yang salah satu contohnya adalah *electronic data capture* (EDC). Dari beberapa contoh kasus pada bab III, permasalahan yang muncul adalah dengan perlu adanya perbaikan pada sistem pembayaran yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan.

4.1.1 Alat Pembayaran

- Menurut Hendro, *et. al.*, (2014) dalam buku Bank dan Institusi Keuangan NonBank di Indonesia pembayaran tunai adalah:

Pembayaran menggunakan uang kertas atau uang logam koin yang dibayarkan oleh penerima barang atau jasa kepada penjual. Di era saat ini alat pembayaran tunai masih berperan penting khususnya untuk transaksi bernilai kecil.

- Alat pembayaran dengan menggunakan kartu adalah:

Alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu *Automated Teller Machine* (ATM) dan/atau kartu debit.

1. Kartu kredit (*credit card*): Adalah alat pembayaran yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian, dalam hal ini kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- penerbit kartu, dan pemegang kartu wajib melunasi pembayaran pada waktu yang ditentukan baik pelunasan secara sekaligus (*charge card*) ataupun secara angsuran.
2. Kartu ATM: Adalah alat pembayaran yang dapat digunakan untuk penarikan tunai dan/atau pemindahan dana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan penerbit kartu, dan pemegang kartu wajib melunasi pembayaran pada waktu yang ditentukan baik pelunasan secara sekaligus (*charge card*) ataupun secara angsuran.
 3. Kartu debit: Alat pembayaran yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

4.1.2 Kebutuhan dan Keinginan Langgan/Konsumen

Menurut Assauri (2018) kebutuhan dan keinginan langgan/konsumen merupakan suatu hal yang penting diketahui oleh sebuah perusahaan yang menerapkan konsep pemasaran, agar hal tersebut berhasil dilakukan semua kegiatan pemasaran yang dilakukan harus bertujuan untuk memberikan kepuasan bagi pemenuhan kebutuhan langgan atau konsumen sebagai target. Seperti diketahui kebutuhan dan keinginan konsumen sangat beragam dan memiliki banyak tingkatan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan konsep pemasaran sebaiknya perusahaan yang berorientasi kepada konsumen tidak berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan langgan pada tingkat seberapa pun yang berdampak pada kerugian perusahaan.

PT TWC selama ini sudah mencoba memenuhi keinginan konsumen seperti pembelian tiket secara online, event-event yang diadakan di TWC untuk menarik pengunjung dilakukan secara rutin setiap tahunnya seperti Prambanan Jazz Festival dan Mandiri Marathon.

4.1.3 Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon dalam buku Sistem Informasi Manajemen yang ditulis oleh Winarno (2017), sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data dan bertujuan untuk memberi informasi, pengetahuan, dan produk digital yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Dalam sistem informasi ini harus berisi :

- a. Akurasi atau ketepatan dengan objek yang diwakilinya. Lengkap bukan berarti semakin banyak semakin baik.
- b. Relevan yaitu kesesuaian antara informasi dengan masalah yang akan dipecahkan
- c. Ringkas yaitu jumlah informasi yang ditampilkan tidak berlebihan.

Dalam sistem informasi ini cukup disediakan PC atau *Personal Computer* dan alat penerima pembayaran yang dapat terhubung dengan rekening bank yang biasa disebut EDC atau *Electronic Data Capture*, mesin ini biasa digunakan untuk transaksi kartu debit atau kredit dengan cara menempel kartu atau menggesek kartu.

Sistem informasi di TWC Prambanan masih dikelola secara manual, demikian juga dengan penjelasan di museum yang masih menggunakan teks atau tulisan-tulisan untuk menjelaskan koleksinya.

4.1.4 Sistem terintegrasi

Menurut Winarno (2017) dalam buku Sistem Informasi Manajemen, sistem integrasi (*integrated system*) adalah sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem komputerisasi dan software aplikasi, baik secara fisik maupun secara fungsional. Sistem

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terintegrasi akan menggabungkan komponen sub-sub sistem ke dalam satu sistem dan menjamin fungsi-fungsi dari sub sistem tersebut sebagai satu kesatuan sistem.

Sistem yang ada di TWC Prambanan belum terintegrasi dimana masing-masing divisi masih berbasis personal computer dan belum adanya keterpaduan antara sistem informasi yang ada dengan sistem informasi di bagian lain.

4.1.5 Komunikasi

Menurut Kumalaningrum (2011) dalam buku Komunikasi Bisnis, komunikasi didefinisikan sebagai proses memberi, menerima, atau mempertukarkan informasi, opini, atau ide melalui media tulisan, lisan, atau tampilan visual, sehingga materi yang diberikan dapat sepenuhnya dimengerti oleh orang yang mendengar informasi tersebut. Dalam terminologi ilmu sosial komunikasi adalah studi ilmiah mengenai produksi, pemrosesan, dan pengaruh beragam sinyal dan simbol yang digunakan manusia untuk mengirim, dan menerima pesan.

Komunikasi yang dijalankan di TWC Prambanan sudah berjalan baik dengan adanya kegiatan :

1. Briefing rutin kepada karyawan di restoran dan museum
2. Penanggung jawab restoran melakukan rapat dengan *General Manager*
3. Secara rutin diadakan rapat antara *General Manager* TWC Prambanan dan *stakeholder* lainnya seperti MUSPIDA, Camat, dan Kepala Desa, seperti yang saya ikuti persiapan kedatangan tamu VVIP Raja dan Ratu Belanda pada 11 Maret.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2 Masalah yang dihadapi selama magang

Selama melakukan magang di TWC Prambanan sebagai pegawai Prambanan Resto penulis menemukan masalah yang dihadapi, yaitu:

1. Permasalahan pengunjung yang harus menuju ke ATM terdekat untuk mengambil uang tunai.
2. Pengunjung yang membatalkan kunjungannya ke Prambanan Resto karena tidak membawa uang tunai.

4.3 Pemecahan Masalah

Dari pengalaman magang, penulis memiliki pemecahan masalah atas permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Restoran sebaiknya menyediakan pembayaran non tunai melalui kartu debit, kartu kredit, ataupun uang elektronik seperti dana, link aja, dan gopay, karena manfaat pembayaran non tunai antara lain lebih efisien, pengeluaran lebih terkontrol, dan keamanan lebih terjamin. Penyediaan pembayaran non tunai ini membutuhkan jaringan internet dan EDC atau *Electronic Data Capture* yang bekerjasama dengan instansi perbankan.

Electronis Data Capture memiliki fungsi membantu pembukuan atau pencatatan laporan keuangan suatu toko. Dengan adanya mesin EDC, maka transaksi yang telah dilakukan secara otomatis masuk dalam proses pembukuan. Hal ini sangat membantu untuk memudahkan dalam melakukan pembukuan dari penjualan dalam satu periode tertentu. Manfaat lain dari mesin EDC adalah memungkinkan kasir atau pemilik toko tidak perlu menyimpan uang tunai di mesin kasir dalam jumlah yang banyak. Apabila transaksi pembayaran dilakukan melalui EDC maka kasir tidak perlu menyiapkan sejumlah uang kecil untuk kembalian. Selain itu penerapan EDC juga sangat membantu bagi pemilik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

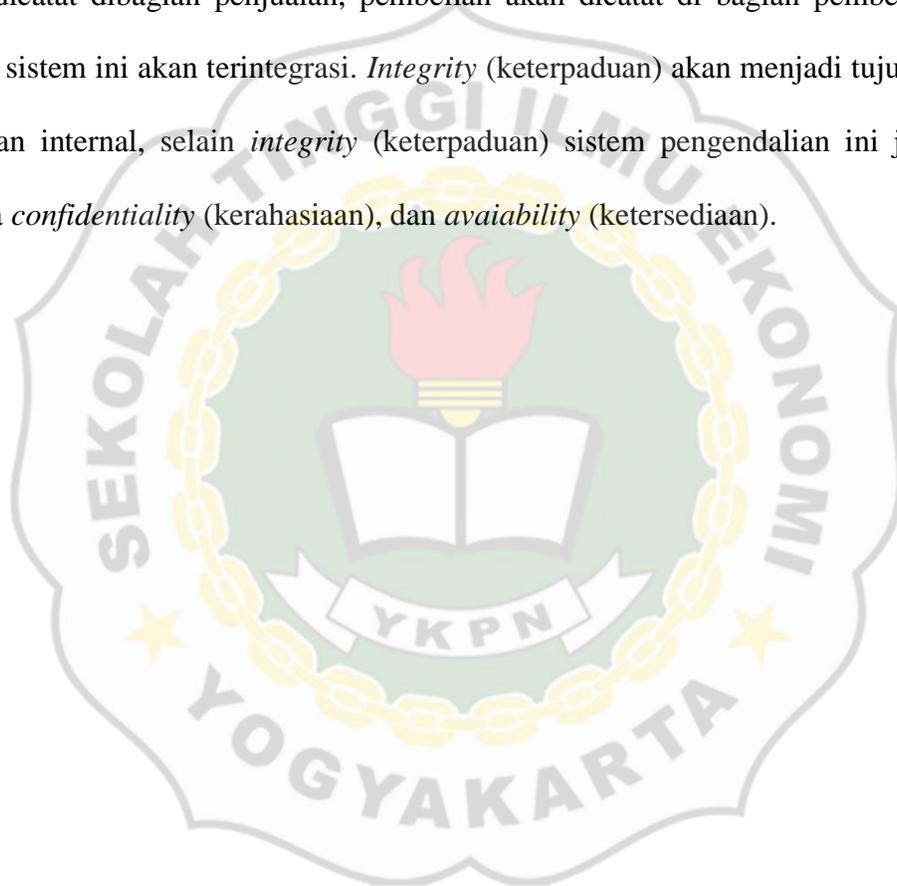
toko melakukan pengawasan baik dari sisi pemilik toko, kasir atau dari pihak bank sekalipun (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

2. Selain itu menurut penulis, pihak manajemen perlu melaksanakan komunikasi yang baik dengan pihak perbankan dan juga karyawan untuk melaksanakan sistem yang baru ini, dengan komunikasi yang baik, menurut Kumalaningrum, *et.al.*, (2011) dalam buku Komunikasi Bisnis, komunikasi, baik dalam bentuk tertulis ataupun lisan semuanya berpijak pada saling memahami satu sama lain dan pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan sebuah pesan dengan baik, sehingga dapat diterima sesuai dengan maksud kita, tanpa terjadi kesalahpahaman.
3. Komunikasi yang efektif tentang sistem pembayaran yang baru ini dapat dicapai dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang siklus komunikasi, menyadari kendala-kendala yang ada, dan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh faktor berikut ini :
 - Tujuan komunikasi yang dilakukan adalah untuk memberitahu tentang sistem pembayaran yang baru,
 - Penerima pesan komunikasi tentang sistem pembayaran tersebut,
 - Kondisi saat komunikasi ini berlangsung,
 - Reaksi dari penerima pesan terhadap komunikasi yang dilakukan.

Dengan adanya kendala-kendala diatas, penulis merasa perlu adanya sistem yang terintegrasi. Sistem integrasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi haruslah informasi yang terpadu, antara informasi yang ada di satu bagian harus dapat dikaitkan dengan informasi di bagian lain. Dengan demikian, informasi akan selalu menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Winarno (2017) dalam buku Sistem Informasi Manajemen, integritas atau keterpaduan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Dalam suatu perusahaan atau organisasi, berbagai jenis kegiatan terjadi dan datanya dicatat oleh bagian yang berbeda. Di TWC Prambanan pembayaran akan dicatat di bagian pembayaran, persediaan akan dicatat di bagian persediaan, penjualan dicatat di bagian penjualan, pembelian akan dicatat di bagian pembelian, nantinya diharapkan sistem ini akan terintegrasi. *Integrity* (keterpaduan) akan menjadi tujuan dari sistem pengendalian internal, selain *integrity* (keterpaduan) sistem pengendalian ini juga memiliki tujuan pada *confidentiality* (kerahasiaan), dan *availability* (ketersediaan).



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil terkait masalah dan pembahasan solusi dari permasalahan yang ada di PT TWC adalah tidak tersedianya mesin pembayaran berupa EDC di Prambanan Restoran. Hal ini terlihat selama melaksanakan magang di TWC Prambanan di restoran penulis menemukan beberapa rombongan wisatawan yang hendak melakukan pembayaran secara non tunai setelah menyantap menu yang disajikan, namun di restoran sendiri pembayaran hanya dapat dilakukan melalui tunai. Akhirnya pengunjung tersebut harus pergi ke ATM terdekat untuk mengambil uang cash. Selain itu terdapat juga pengunjung yang membatalkan niatnya untuk datang datang ke restoran karena tidak membawa uang tunai.

Pengalaman yang dialami pengunjung restoran tersebut membuat penulis menyarankan sebaiknya TWC Prambanan menyediakan sistem pembayaran non tunai yang tidak hanya diberlakukan saat pembelian tiket masuk namun juga diberlakukan di restoran berupa kartu debit atau uang elektronik. Karena dengan adanya sistem pembayaran non tunai manfaat yang didapatkan yaitu transaksi lebih cepat, bebas masalah mengenai uang kembalian, lebih mudah dan praktis.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Bagi Perusahaan

Hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan performa perusahaan adalah:

1. Manajemen senantiasa memperhatikan keinginan konsumen dalam hal ini pengunjung TWC Prambanan;
2. Menyediakan pembayaran non tunai di restoran berupa uang elektronik seperti kartu debit, dan dana;
3. Melaksanakan komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan agar pelaksanaan pembayaran non tunai ini dapat berjalan dengan baik.

5.2.2 Rekomendasi Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak STIE YKPN Yogyakarta untuk meningkatkan performa perusahaan adalah:

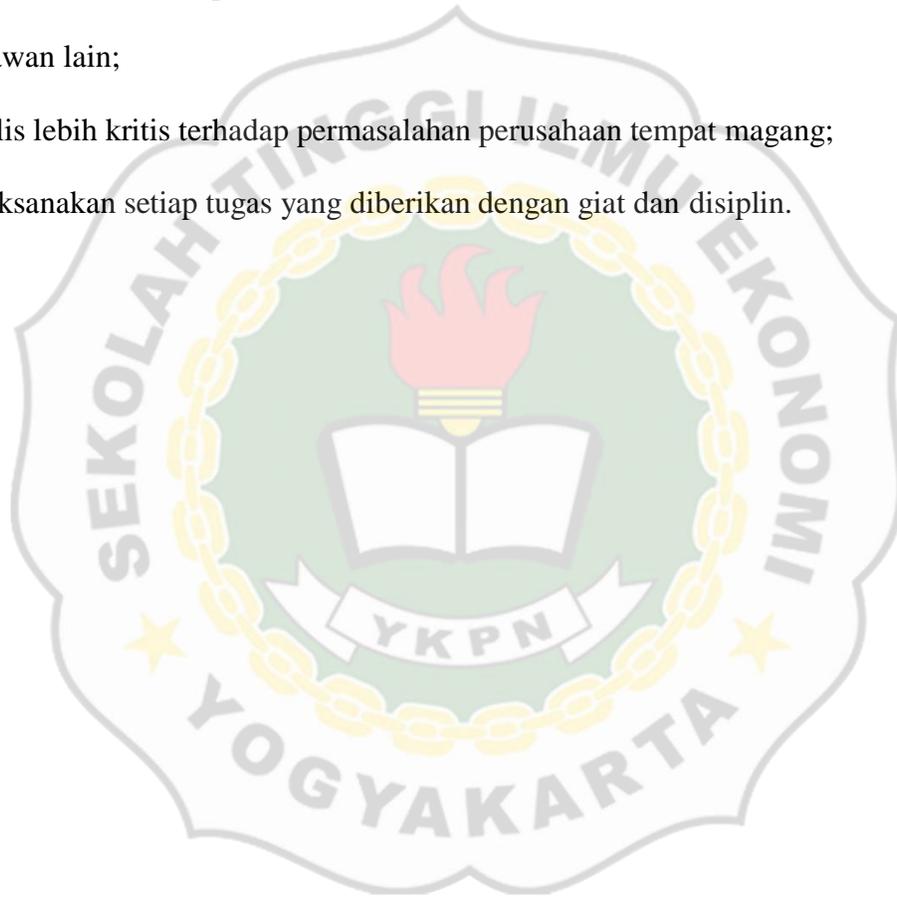
1. Perlunya kunjungan oleh dosen pembimbing atau pihak kampus ke tempat magang agar bisa mereview mahasiswanya dan meningkatkan kerjasama;
2. Perlunya pembekalan dari kampus sebelum mahasiswa melakukan magang seperti memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai apa yang harus dilakukan selama melakukan magang;
3. Memberikan pembekalan kepada dosen-dosen pembimbing mahasiswa magang agar bisa menjadi penghubung yang baik antara perguruan tinggi dan mahasiswa terkait pelaksanaan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2.3 Rekomendasi Bagi Penulis

Hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan performa perusahaan adalah:

1. Penulis harus lebih dapat dan berani melakukan komunikasi lebih akrab dengan karyawan lain;
2. Penulis lebih kritis terhadap permasalahan perusahaan tempat magang;
3. Melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan giat dan disiplin.



BAB VI

REFLEKSI DIRI

6.1 Hal-Hal Positif yang Relevan Selama Magang

Pada saat melakukan magang di Taman Wisata Candi Prambanan ini penulis ditempatkan di bagian aneka usaha yang membawahi bisnis restoran, dan museum. Dalam kegiatan magang ini penulis banyak mendapatkan pengalaman baru khususnya mengenai pekerjaan yang ada di restoran dan museum mulai dari melayani tamu restoran, memasak menu pesanan tamu restoran, menjadi kasir restoran, menyambut tamu museum, hingga merekap jumlah tamu museum.

Pada saat melakukan magang penulis berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan secara baik dan sesuai dengan prosedur. Hal tersebut bertujuan agar mencapai target yang diinginkan perusahaan.

6.2 Manfaat Kegiatan Magang

Selama melakukan magang penulis mendapat banyak ilmu yang didapat di perkuliahan seperti mampu bekerjasama dalam tim, mampu berkomunikasi dengan baik antar karyawan ditempat magang, belajar untuk menghargai waktu, selalu melayani customer dengan baik agar tercipta hal positif mengenai perusahaan, dan dapat mengembangkan *soft skill* bagi penulis antara lain:

6.2.1 Manfaat bagi penulis

1. Dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja atau dunia kerja,
2. Selalu bekerja untuk mencapai yang terbaik.

6.2.2 Manfaat bagi STIE YKPN

1. Dapat terjalin hubungan baik dan terciptanya kerjasama antara kampus dengan instansi tempat mahasiswa magang,
2. Dapat meningkatkan skill mahasiswanya melalui praktik magang.

6.2.3 Manfaat bagi TWC Prambanan

1. Terjalin kerjasama dan hubungan yang baik antara TWC Prambanan dengan STIE YKPN,
2. TWC Prambanan mendapatkan tenaga kerja tambahan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada,
3. Mengenal STIE YKPN lebih jauh melalui kinerja mahasiswanya,
4. Mendukung program *Corporate Social Responsibility* dari PT Taman Wisata Candi Prambanan.

6.3 Faktor Sukses dalam Kegiatan Magang

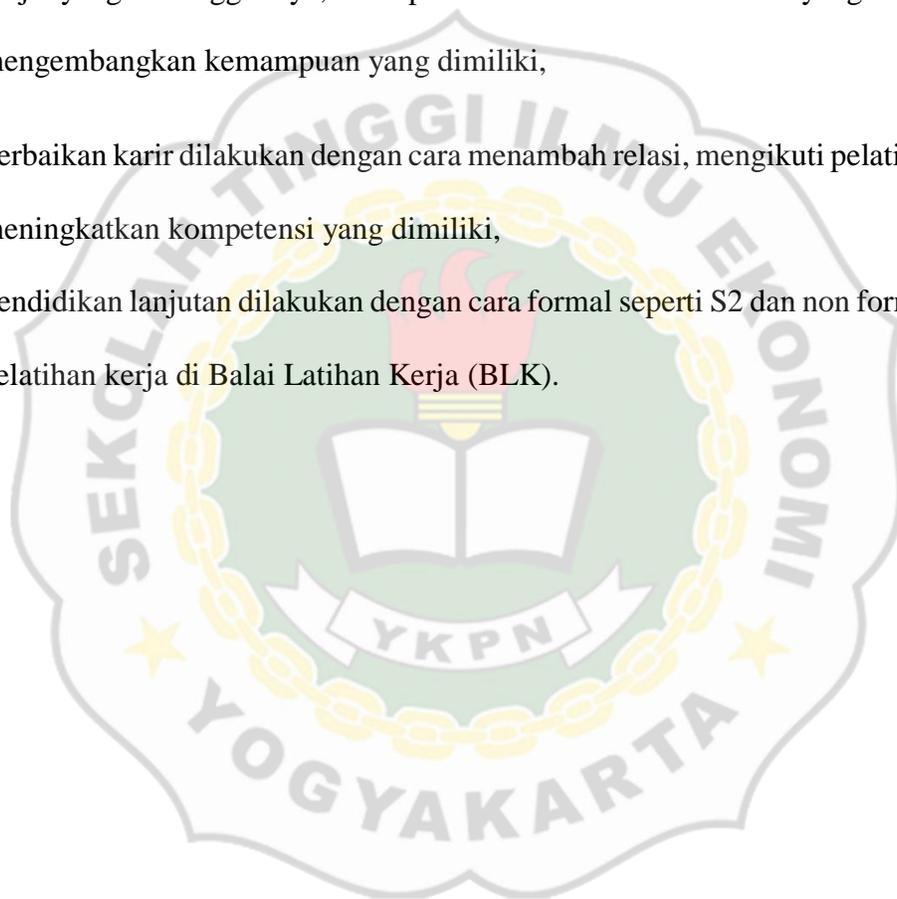
Kegiatan magang yang penulis lakukan memberikan banyak dampak positif bagi penulis, salah satunya yaitu penulis mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja yang akan penulis hadapi setelah lulus dari perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung kesuksesan penulis dalam melakukan kegiatan magang yaitu:

1. Bersikap jujur dalam segala tindakan dan ucapan yang dilakukan,
2. Bersikap saling menghormati antar rekan kerja,
3. Mengerjakan pekerjaan yang diberikan perusahaan dengan baik dan tepat waktu,

6.4 Rencana Perbaikan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan

Recana penulis untuk perbaikan diri, karir, dan pendidikan lanjutan dalah sebagai berikut:

1. Perbaikan diri dilakukan dengan cara mengubah pola pikir mahasiswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, memperbaiki diri dari kesalahan yang dilakukan, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki,
2. Perbaikan karir dilakukan dengan cara menambah relasi, mengikuti pelatihan kerja, dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki,
3. Pendidikan lanjutan dilakukan dengan cara formal seperti S2 dan non formal mengikuti pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK).



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Depok: Rajawali Pers.

Donnelly, James H., Gibson, James L., Ivancevich, John M., Konopaske, Robert. 2012. *Organizational Behaviour*, New York: McGraw-Hill

Hardani, Rahmat P., Heru, Tri., Kumalaningrum, Maria P., Kusumawati, Heni., Prajogo, Wisnu.,

Subardi, Agus., 2011. *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: STIE YKPN.

Harsono. 2014. *Manajemen Pengantar*, Yogyakarta : STIE YKPN

Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Hendro SP, Tri., dan Rahardja, Conny T. 2014. *Bank & Institut Keuangan NonBank di Indonesia*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Keller, Kotler. 2016. *Marketing Management*, Malaysia: Pearson

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Bijak Ber-Electronic Banking*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Winarno, Wing W. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.